

## ANALISIS GAYA BAHASA DALAM BUKU *CATATAN NAJWA* DAN IMPLEMENTASI DI SMPN 2 BALIKPAPAN

Era Nursahira<sup>1</sup>, Maryatin<sup>2</sup>, Indah Ika Ratnawati<sup>3</sup>

Universitas Balikpapan<sup>1</sup>, Universitas Balikpapan<sup>2</sup>, Universitas Balikpapan<sup>3</sup>

pos-el: [erasahira11@gmail.com](mailto:erasahira11@gmail.com)<sup>1</sup>, [maryatin@uniba-bpn.ac.id](mailto:maryatin@uniba-bpn.ac.id)<sup>2</sup>, [indah.ika@uniba-bpn.ac.id](mailto:indah.ika@uniba-bpn.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk gaya bahasa perbandingan yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam buku *Catatan Najwa* dan bagaimana pengimplementasiannya dalam pembelajaran gaya bahasa di SMPN 2 Balikpapan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan stilistika. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik simak dan catat. Prosedur dan teknik analisis adalah mencakup empat kegiatan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) Implementasi dan (4) penarikan kesimpulan. Hasil analisis data pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari penggunaan gaya bahasa dalam buku *Catatan Najwa* karya Najwa Shihab, bentuk gaya bahasa perbandingan yang ditemukan berjumlah 27 data, masing-masing terdiri dari gaya bahasa perumpamaan berjumlah 4 data, gaya bahasa metafora berjumlah 9 data, gaya bahasa personifikasi berjumlah 9 data, gaya bahasa depersonifikasi berjumlah sebanyak 4 data, dan gaya bahasa antitesis berjumlah 1 data. Dari hasil tersebut terlihat bahwa Najwa Shihab lebih dominan menggunakan gaya bahasa perumpamaan dan personifikasi dengan jumlah yang sama yakni sebanyak 9 data. Kedua, buku *Catatan Najwa* dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.

**Kata kunci :** *Gaya Bahasa Perbandingan, Buku Catatan Najwa, Implementasi.*

### ABSTRACT

This study aims to determine the form of comparative language style used by Najwa Shihab in the *Najwa Notes* book and how it is implemented in language style learning at SMPN 2 Balikpapan. The approach used is a statistical approach. This type of research used in this research is descriptive qualitative method. The data collection technique is to use the refer and note technique. Analysis procedures and techniques include four activities, namely (1) data reduction, (2) data presentation, (3) implementation and (4) drawing conclusions. The results of the first data analysis, this study shows that in terms of the use of language styles in the *Najwa Note* book by Najwa Shihab, the form of comparative language styles found amounted to 27 data, each consisting of a style of parable language amounting to 4 data, metaphorical style amounting to 9 data, personification language style amounted to 9 data, depersonification language style totaled 4 data, and antithesis style style amounted to 1 data. From these results it can be seen that Najwa Shihab is more dominant using the parable and personification style with the same amount of 9 data. Second, the *Najwa Note* book can be implemented as teaching material in learning Indonesian in junior high school.

**Kata kunci :** *Comparison Language Style, Najwa Notebook, Implementation.*

### 1. PENDAHULUAN

Gaya bahasa adalah bentuk retorik, yang merupakan penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan

atau mempengaruhi pembaca dan penyimak. Kata retorik berasal dari bahasa Yunani rhetor yang berarti orator atau ahli pidato. Pada zaman Yunani kuno retorik merupakan

bagian terpenting dari suatu pendidikan. Oleh karena itu, berbagai macam gaya bahasa sangat penting dan harus dikuasai benar-benar oleh orang-orang Yunani dan Romawi yang telah memberi nama terhadap berbagai macam seni persuasi ini (Tarigan, 2013, p. 4). Tarigan membagi gaya bahasa menjadi empat kelompok yakni, perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Kemudian gaya bahasa perbandingan memiliki sepuluh jenis yakni perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, pleonasme, perifrasis, antisipasi atau prolepsis dan yang terakhir adalah koreksio atau epanortosis.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik menjadikan buku Catatan Najwa sebagai objek penelitian. Hal tersebut dikarenakan gaya bahasa yang digunakan Najwa Shihab pada narasinya di dalam buku Catatan Najwa mempunyai gaya bahasa dan rima yang khas. Oleh karena itu peneliti ingin mengimplementasikan hasil dari penelitian ini yaitu bentuk gaya bahasa yang di gunakan oleh Najwa Shihab dalam bukunya yang berjudul Catatan Najwa. Peneliti memilih SMPN 2 Balikpapan menjadi tempat untuk mengimplementasikan karena masih banyak siswa yang belum memahami mengenai gaya bahasa khususnya disebuah karya sastra. Untuk itu peneliti menjadikan hasil analisis sebagai media bahan ajar di materi menulis teks cerpen yang di dalamnya juga terdapat gaya bahasa atau majas.

## 2. METODE PENELITIAN

Moleong (2016, p. 157) Menyatakan data penelitian kualitatif jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah frasa, klausa atau kalimat yang mengandung jenis-jenis gaya bahasa perbandingan yang digunakan oleh Najwa Shihab dalam buku Catatan Najwa.

Lofland (Moleong, 2016, p. 157), menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan

tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Catatan Najwa, yang berjumlah 183 halaman, cetakan kelima November 2017 yang diterbitkan oleh Cliterasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh satu data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2012, p. 92). Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, namun juga penggunaan bahasa secara tertulis. Dengan data ini teknik simak adalah menyimak dengan membaca, mencermati dan memahami setiap narasi Najwa shihab yang berada dalam bukunya yang berjudul Catatan Najwa secara berulang-ulang.

Setelah menggunakan teknik simak, kemudian dilanjutkan dengan teknik mencatat. Teknik catat digunakan untuk mencatat semua data yang terkumpul dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua data berupa kalimat yang mengandung gaya bahasa perbandingan dengan dibantu dengan tabel jenis-jenis gaya bahasa.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017, p. 335) bahwa analisis di lakukan secara bersamaan yang mencakup tiga kegiatan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) dan penarik kesimpulan. Analisis data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data-data terkumpul, maka ketiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) akan saling berinteraksi.

Analisis data model ini, diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata. Kemudian reduksi data diartikan sebagai

pemilihan, keputusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari narasi-narasi Najwa Shihab dalam bukunya yang berjudul *Catatan Najwa*. Reduksi bukan terpisahkan dari analisis. Peneliti memilih data mana yang ingin di fokuskan dan mana yang dibuang. Reduksi pada penelitian ini dilakukan dengan cara menghilangkan kata-kata yang tidak berhubungan dengan gaya bahasa yang terdapat dalam narasi-narasi Najwa Shihab.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat data Bentuk gaya bahasa perbandingan terbagi menjadi sepuluh jenis yaitu perumpamaan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, alegori, antitesis, pleonasmе, perifrasis, antisipasi atau prolepsis, dan koreksi atau epanortosis. Dari sepuluh jenis gaya bahasa tersebut peneliti selanjutnya mengkaji lima jenis gaya bahasa yang terdapat pada buku *Catatan Najwa* karya Najwa Shihab diantaranya pertentangan, metafora, personifikasi, depersonifikasi, dan antitesis. Data diperoleh melalui teknik simak berupa kata, frasa, kalimat dan klausa yang terdapat dalam buku *Catatan Najwa* serta kemudian dicatat dan diidentifikasi makna katanya kemudian dimasukkan dalam kartu data yang dianalisis dengan teknik deskriptif.

Secara keseluruhan peneliti menemukan 27 data dengan 5 macam jenis gaya bahasa perbandingan yaitu perumpamaan (4), Metafora (9), Personifikasi (9) Depersonifikasi (4), antitesis (1). Dari hasil tersebut, terlihat bahwa Najwa Shihab lebih dominan menggunakan gaya bahasa perbandingan metafora dan personifikasi dengan jumlah yang sama yakni sebanyak 9 data.

Hasil penelitian yang terakhir dikaji adalah implementasi bentuk gaya bahasa sebagai media bahan ajar

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Implementasi bentuk gaya bahasa sebagai media bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Pada pelaksanaan penerapan media bahan ajar buku *Catatan Najwa* ditetapkan oleh peneliti sendiri yang berperan sebagai guru kepada siswa kelas IX-3 SMPN 2 Balikpapan. Siswa yang hadir sebanyak 35 siswa terdiri dari 17 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Berdasarkan pemerolehan nilai siswa dengan menggunakan media bahan ajar *Buku Catatan Najwa*, dapat dikategorikan nilai yang dicapai dianggap memuaskan dengan jumlah nilai yang rata-rata sudah mencapai KKM.

### 4. KESIMPULAN

Bedasarkan analisis data yang diuraikan dalam Bab IV, terdapat pemakaian gaya bahasa perbandingan yang diperoleh sebanyak dua puluh tujuh data. dominan penggunaan gaya bahasa dalam buku *Catatan Najwa* meliputi gaya bahasa perumpamaan berjumlah empat data yaitu (1) Demokrasi dipilih sebagai kendaraan, (2) bak tuan yang enggan turun tangan, (3) mafia migas kandung seperti seporo, (4) Kekuasaan dihisap serupa candu. Gaya bahasa metafora berjumlah sebanyak sembilan data yaitu (1) bintang liputan, (2) putra mahkota, (3) putra daerah, (4) Elit penguasa, (5) turun tahta, (6) bintang iklan, (7) hajat, (8) mafia migas, (9) saksi mata.

Gaya bahasa personifikasi berjumlah sebanyak sembilan data yaitu (1) Demokrasi bisa terlihat menjengkelkan, (2) Selamat ulang tahun Jakarta, kau tamoak lelah dan semakin tua, (3) Partai politik mandul, (4) negara menginjak hak hidup jelata, (5) mengoreksi wajah negara, (6) Jogja adalah saksi mata, (7) pendidikan memang bukan kesempatan, tapi tak opomataus melahirkan

kepemimpinan, (8) politik melahirkan hal-hal bajik, (9) politik identik dengan dusta. Gaya bahasa depersonifikasi berjumlah sebanyak empat data yaitu (1) politik identik dengan dusta, (2) kita adalah anak panah, (3) Megawati adalah lembar yang tak terbukan, (4) Cukup lama dia geming membatu. Dan gaya bahasa antitesis berjumlah 1 data yaitu Politik bukan hal yang serba suci, tapi politik juga tak selalu keji. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Najwa Shihab lebih dominan menggunakan gaya bahasa perumpamaan dan personifikasi dengan jumlah yang sama yakni sebanyak sembilan data.

Selain itu, hasil analisis dan buku Catatan Najwa ini dapat digunakan sebagai contoh nyata dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IX (sembilan) SMP dengan cara yang berbeda. Materi pembelajaran ini di paparkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi Dasar (KD) 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Dari pengimplementasian hasil analisis dan buku Catatan Najwa ini dapat digunakan sebagai media dan bahan ajar, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran selain itu dari tugas yang telah diberikan nilai yang dicapai dianggap memuaskan dengan jumlah nilai yang di atas KKM yang menunjukkan bahwa mereka sudah cukup pahan mengenai materi gaya bahasa yang terdapat pada karya sastra.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Keraf, G. (2006). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Maya S. E, Dian., Sumarwati dan Anindyarini, A. (2012). Gaya Bahasa Dalam Novel Terjemahan Sang Pengejar Layang-Layang (THE KITE RUNNER) Karya Khaled Hosseini. *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 1*, 153 - 169.
- Meliala, Roy R.S., Widodo, Sahid T dan Subiyanto, Slamet. (2018). Analisis Diksi, Gaya Bahasa, dan Citraan dalam Empat Cerita Anak Indonesia Karya Murti Bunanta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Volume 18 Nomor 1*, 95-105.
- Moleong. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Stilistika*. Yogyakarta: UGM Press.
- Ratna, N. K. (2017). *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, N. (2017). *Catatan Najwa*. Tangerang: Cliterati.
- Sudiarsa, Kadek., Darmayanti, Ida Made dan Artika, I Wayan. (2015). Analisis Gaya Bahasa Berita Kisah Pada Harian Kompas Maret 2015. *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Udiksha Vol 3 No.1*, 7.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.